

Nama Penerbit	: PT Bank Mega, Tbk.	Jenis Produk	: Kredit
Nama Produk	: Mega Investment Backed Loan	Deskripsi Produk	: Program pinjaman kredit dengan agunan berupa Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Nasabah Bank Mega.
Mata Uang	: Rupiah (IDR) US Dollar (USD)		: Obligasi yang dapat dijadikan agunan adalah Obligasi yang pembelian melalui Bank Mega dan penyimpanannya melalui Kustodian Bank Mega.
		Tipe Nasabah	: Perorangan (Individu) - WNI

## FITUR UTAMA PINJAMAN

Limit Pinjaman	: Minimum Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) Maksimum Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah)	Jenis Agunan	: Obligasi Pemerintah yang dibeli melalui Bank Mega baik dalam mata uang IDR maupun USD
Mata Uang Fasilitas Pinjaman	: IDR	Media Notifikasi Reminder	: E-mail
Jenis Fasilitas	: Pinjaman Rekening Koran (PRK)	Konfirmasi Transaksi	: Surat Konfirmasi Persetujuan Kredit
Jangka Waktu Pinjaman	: 1 Tahun		
Tujuan Kredit	: Multi Purpose		
Loan to Value	: Batas maksimum pinjaman disesuaikan dengan masing-masing jenis agunan		

## MANFAAT

1. Memberikan pilihan produk / layanan perbankan yang dapat dimanfaatkan nasabah sesuai dengan kebutuhan.
2. Manfaat atas Obligasi Pemerintah yang dapat digunakan sebagai agunan, nasabah mendapatkan pinjaman dan serta berpotensi mendapatkan keuntungan atas Obligasi yang dijadikan agunan.

## RISIKO YANG PERLU DIKETAHUI

1. Tambahan biaya yang muncul apabila dilakukan pelunasan dipercepat sebelum jangka waktu pinjaman berakhir.
2. Kewajiban pembayaran yang tidak tepat waktu akan mengakibatkan terjadinya denda tunggakan dan akan tercatat pada sistem SLIK di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak keterlambatan kewajiban pembayaran belum diterima, maka Bank dapat melakukan penjualan Obligasi (*Force Sell*). Jika hasil penjualan Obligasi tidak cukup untuk melunasi seluruh kewajiban Nasabah, maka Nasabah bertanggung jawab untuk membayar sisa kewajiban yang belum dilunasi tersebut kepada Bank.
3. Akibat adanya penurunan nilai Obligasi yang menyebabkan rasio perbandingan Nilai hutang terhadap nilai agunan tidak lagi sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan Bank, maka Nasabah wajib menyetorkan dana (*top up saldo*) pada rekening PRK. Bank dapat memblokir sisa dana yang belum ditarik oleh debitur di rekening PRK apabila nilai investasi mengalami penurunan, dan ketika nilai investasi kembali minimal sebesar nilai investasi awal maka atas fasilitas kredit tersebut dapat digunakan sepenuhnya.
4. Jika Nasabah tidak melakukan pelunasan sebagian saat nilai pokok pinjaman hingga *Loan to Value* (LTV) menyentuh batas maksimal yang dicantumkan pada Perjanjian Kredit, maka Bank dapat melakukan penjualan Obligasi (*Force Sell*) untuk melunasi seluruh kewajiban. Apabila dari hasil penjualan Obligasi tidak cukup untuk melunasi seluruh kewajiban Nasabah, maka Nasabah bertanggung jawab untuk membayar sisa kewajiban yang belum dilunasi tersebut kepada Bank.
5. Apabila Agunan yang dipergunakan menggunakan mata uang USD, maka Nasabah akan terkena Risiko perubahan nilai tukar mata uang (kurs) sewaktu-waktu. Fasilitas pinjaman (perhitungan nilai investasi termasuk jika ada penjualan Agunan) akan dikonversi dari USD ke IDR menggunakan kurs yang telah ditetapkan oleh Bank.

## BIAYA - BIAYA PINJAMAN

Bunga	: Bunga Antar Kantor (BAK) + 1.75% p.a (atau sesuai ketentuan yang telah ditetapkan Bank Mega). Dibayarkan tanggal 25 (dua puluh lima) setiap bulannya.
Biaya Admin	: 1% (satu persen) dari plafon pinjaman

\*Seluruh biaya menjadi tanggung jawab nasabah sepenuhnya.

## BIAYA LAIN YANG DAPAT TIMBUL

1. Denda Keterlambatan : 5% (lima persen) per bulan dari jumlah kewajiban pembayaran yang tertunggak
2. Biaya Pinalti : 1% (satu persen) dari plafon pinjaman (jika dilakukan pelunasan dipercepat)

\*Seluruh biaya menjadi tanggung jawab nasabah sepenuhnya.

## PERSYARATAN DAN TATA CARA

### Dokumen yang harus dipersiapkan Nasabah:

1. Dokumen Agunan berupa Konfirmasi Kepemilikan atau *Trade Confirmation*
2. Dokumen Identitas dan Legalitas:
  - a. Fotokopi identitas Pemohon dan pasangan (jika ada) : E-KTP.
  - b. Fotokopi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).
  - c. Fotokopi Surat Ganti Nama (jika ada).
  - d. Surat Pernyataan (jika belum menikah).
  - e. Fotokopi Kartu Keluarga.
  - f. Fotokopi Akta Nikah/Akta Cerai/Akta Kematian.
  - g. Fotokopi Akta Pisah Harta (jika ada).

### Nasabah mengisi dan menandatangani:

1. Formulir Aplikasi Mega Investment Backed Loan;
2. Perjanjian Kredit;
3. Perjanjian Gadai;
4. Surat Kuasa (pemblokiran dan penjualan Obligasi);
5. Pernyataan Penerapan Prinsip GCG.

Anda dapat menyampaikan pertanyaan dan pengaduan melalui:  
Customer Care : 0804-1500-010 atau +6221 29601600 (dari luar negeri)

## Simulasi transaksi Mega Investment Backed Loan

**Asumsi**

Agunan (Mata Uang IDR)	: Obligasi Pemerintah (FR0088)
<b>Loan to Value (LTV)</b>	: 80% (batas maksimum LTV akan disesuaikan mengikuti ketentuan Bank Mega dan dapat direview sewaktu-waktu).
<b>Cut Off Collateral (COC)</b>	: 90% (batas maksimum COC akan disesuaikan mengikuti ketentuan Bank Mega dan dapat direview sewaktu-waktu).
- Suku Bunga	: 8,75% (dapat berubah sewaktu-waktu) p.a
- Jangka waktu pinjaman	: 1 tahun
- Biaya Admin	: 1%
- Biaya Denda Keterlambatan	: 5%

**Posisi Awal**

Nilai investasi yang dijamin	: Rp 1.000.000.000,- (asumsi sudah diperhitungkan dengan Harga Obligasi)
Plafon pinjaman yang diberikan	: <b>Batas LTV x Nilai Investasi yang dijamin</b> : 80% x Rp 1.000.000.000,- = Rp 800.000.000,-
Bunga (per hari)	: <b>Bunga Kredit x Plafon Pinjaman yang diberikan</b> : (8,75% / 360 hari) x Rp 800.000.000,- = Rp 194.444,44
Estimasi Biaya	: <b>Biaya Admin</b> : Biaya Admin x Plafon Pinjaman Yang Diberikan : 1% x Rp 800.000.000,- = Rp 8.000.000,-

**Skenario 1 : Nasabah tarik fasilitas PRK sebesar Rp 400.000.000,- (penggunaan sebagian fasilitas)****Posisi Terkini**

Nilai investasi terkini	: Rp 1.000.000.000,- (asumsi sudah diperhitungkan dengan Harga Obligasi)
Nilai <i>Outstanding</i>	: Rp 400.000.000,-
<i>Accrued Interest</i>	: Rp 0 (Disesuaikan mengikuti ketentuan Bank Mega)
<i>Billing Owing</i>	: Rp 0 (Biaya denda keterlambatan akan dikenakan jika tidak melakukan pembayaran)
Batas limit yang dapat digunakan	: <b>Loan to Value x (Nilai Investasi Terkini - <i>Accrued Interest</i> - <i>Billing Owing</i>)</b> : 80% x (Rp 1.000.000.000,- - Rp 0 - Rp 0) = Rp 800.000.000,-
<i>Loan to Value (LTV)</i>	: <b>((Nilai <i>Outstanding</i> + <i>Accrued Interest</i> + <i>Billing Owing</i>) / Nilai Investasi Terkini) x 100%</b> : ((Rp 400.000.000,- + Rp 0 + Rp 0) / Rp 1.000.000.000,-) X 100% = 40%
Selisih LTV	: <b>LTV Terkini - Batas LTV</b> : 40% - 80% = - 40% (Selisih LTV masih dalam kategori Normal)

**Skenario 2 : Nasabah tarik fasilitas PRK sebesar Rp 800.000.000,- (penggunaan full fasilitas)****Posisi Terkini**

Nilai investasi terkini	: Rp 1.000.000.000,- (asumsi sudah diperhitungkan dengan Harga Obligasi)
Nilai <i>Outstanding</i>	: Rp 800.000.000,-
<i>Accrued Interest</i>	: <b><i>Outstanding</i> x Bunga Kredit /360 x 30 atau 31 (tergantung jumlah hari pada setiap bulan)</b> : Rp 800.000.000,- x ((8,75% / 360) x 31) (asumsi bulan Agustus) : Rp 800.000.000,- x 0.75% = Rp 6.027.777,78
<i>Billing Owing</i>	: <b>Asumsi Nasabah tidak melakukan pembayaran bunga</b> : 5% x dari kewajiban pembayaran yang tertunggak : 5% x Rp 6.027.777,78 = Rp 301.388,89
Batas limit yang dapat digunakan	: <b>Loan to Value x (Nilai Investasi Terkini - <i>Accrued Interest</i> - <i>Billing Owing</i>)</b> : 80% x ((Rp 1.000.000.000,-) - Rp 6.027.777,78 - Rp 301.388,89) : 80% x Rp 993.670.833,33 = Rp 794.936.666,67
<i>Loan to Value (LTV)</i>	: <b>((Nilai <i>Outstanding</i> + <i>Accrued Interest</i> + <i>Billing Owing</i>) / Nilai Investasi Terkini) x 100%</b> : ((Rp 800.000.000,- + Rp 6.027.777,78 + Rp 301.388,89) / Rp 1.000.000.000) x 100% : (Rp 806.329.166,67 / Rp 1.000.000.000) x 100% = 80.63%
Selisih LTV	: <b>LTV Terkini - Batas LTV</b> : 80.63% - 80% = 0.63% (Selisih LTV masih dalam kategori Normal)

**Skenario 3 : Penurunan nilai investasi menjadi Rp 480.000.000,- untuk kondisi skenario 1****Posisi Terkini**

Nilai investasi terkini	: Rp 480.000.000,- (asumsi sudah diperhitungkan dengan Harga Obligasi)
Nilai <i>Outstanding</i>	: Rp 400.000.000,-
<i>Accrued Interest</i>	: Rp 0 (Disesuaikan mengikuti ketentuan Bank Mega)
<i>Billing Owing</i>	: Rp 0 (Biaya denda keterlambatan akan dikenakan jika tidak melakukan pembayaran)
Batas limit yang dapat digunakan	: <b>Loan to Value x (Nilai Investasi Terkini - <i>Accrued Interest</i> - <i>Billing Owing</i>)</b> : 80% x ((Rp 480.000.000,-) - Rp 0 - Rp 0) = Rp 384.000.000,-
Sisa limit akan di Hold otomatis	: <b>Plafon pinjaman - Batas limit yang dapat digunakan / Nilai <i>Outstanding</i> (mana yang lebih besar)</b> : (Rp 800.000.000,-) - (Rp 400.000.000,-) = Rp 400.000.000,-
<i>Loan to Value (LTV)</i>	: <b>((Nilai <i>Outstanding</i> + <i>Accrued Interest</i> + <i>Billing Owing</i>) / Nilai Investasi Terkini) x 100%</b>
Selisih LTV	: <b>LTV Terkini - Batas LTV</b> : 83.33% - 80% = 3.33% (Selisih LTV masuk dalam kategori Tier 1, Nasabah harus melakukan penyetoran dana)

**Skenario 4 : Nasabah melakukan Setor sebesar Rp 50.000.000,- untuk kondisi skenario 3****Posisi Terkini**

Penyetoran Dana	: Rp 50.000.000,-
Nilai investasi terkini	: Rp 480.000.000,- (asumsi sudah diperhitungkan dengan Harga Obligasi)
Accrued Interest	: Rp 0 (Disesuaikan mengikuti ketentuan Bank Mega)
Billing Owing	: Rp 0 (Biaya denda keterlambatan akan dikenakan jika tidak melakukan pembayaran)
Batas limit yang dapat digunakan	: <b>Rp 384.000.000,- (perhitungan mengikuti informasi sebelumnya)</b>
Nilai Outstanding	: <b>Nilai Outstanding - Penyetoran Dana</b> : (Rp 400.000.000,-) - (Rp 50.000.000,-) = Rp 350.000.000,-
Loan to Value (LTV)	: <b>((Nilai Outstanding + Accrued Interest + Billing Owing) / Nilai Investasi Terkini) x 100%</b> : ((Rp 350.000.000,- + Rp 0 + Rp 0) / Rp 480.000.000,-) x 100% = 72.90%
Selisih LTV	: <b>LTV Terkini - Batas LTV</b> 72.90% - 80% = -7.10% (Selisih LTV kembali ke kategori Normal)

**Skenario 5 : Penurunan Nilai Investasi menjadi Rp 388.888.889,- untuk kondisi skenario 4****Posisi Terkini**

Nilai investasi terkini	: Rp 388.888.889,- (asumsi sudah diperhitungkan dengan Harga Obligasi)
Accrued Interest	: Rp 0 (Disesuaikan mengikuti ketentuan Bank Mega)
Billing Owing	: Rp 0 (Biaya denda keterlambatan akan dikenakan jika tidak melakukan pembayaran)
Nilai Outstanding	: Rp 350.000.000,- (perhitungan mengikuti informasi sebelumnya)
Batas limit yang dapat digunakan	: <b>Loan to Value x (Nilai Investasi Terkini - Accrued Interest - Billing Owing)</b> : 80% x ((Rp 388.888.889,-) - Rp 0 - Rp 0) = Rp 311.111.111,20
Sisa limit akan di Hold otomatis	: <b>Plafon pinjaman - Batas limit yang dapat digunakan / Nilai Outstanding (mana yang lebih besar)</b> : (Rp 800.000.000,-) - (Rp 350.000.000,-) = Rp 450.000.000,-
Loan to Value (LTV)	: <b>((Nilai Outstanding + Accrued Interest + Billing Owing) / Nilai Investasi Terkini) x 100%</b> : ((Rp 350.000.000,- + Rp 0 + Rp 0) / Rp 388.888.889,-) x 100% = 90%
Selisih LTV	: <b>LTV Terkini - Batas LTV</b> : 90% - 80% = 10% (LTV telah menyentuh Batas Cut Off Collateral, maka Agunan akan otomatis dilakukan likuidasi (penjualan))

**INFORMASI TAMBAHAN**

- Nasabah dengan ini menyatakan telah membaca, menerima penjelasan, mengerti dan memahami produk dan/atau layanan sesuai RIPLAY ini dan telah mengetahui, memahami serta menerima segala konsekuensi dari produk dan/atau layanan termasuk seluruh manfaat, risiko dan biaya-biaya yang melekat.
- Setiap 1 (satu) Fasilitas Pinjaman pada Mega Investment Backed Loan hanya dapat menggunakan 1 (satu) Agunan.
- Biaya yang timbul dalam pengikatan pinjaman ini menjadi beban Nasabah.
- Nasabah menyerahkan dokumen lain yang relevan dan wajar yang diminta oleh Bank.
- Fasilitas pinjaman dapat dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat oleh Bank dan dapat dibatalkan secara otomatis apabila Kolektabilitas Nasabah menjadi menurun menjadi kurang lancar, diragukan/macet.
- Jaminan Obligasi diblokir selama jangka waktu kredit minimal 1 (satu) tahun.
- Media yang digunakan Bank dalam berkomunikasi dengan Nasabah adalah melalui e-mail. Pastikan e-mail yang digunakan sesuai dengan informasi yang tercatat pada Bank.
- Hal-hal lainnya yang tidak dicantumkan akan mengikuti ketentuan yang berlaku di PT Bank Mega, Tbk. dan informasi dapat diakses melalui website <https://bankmega.com/id/> atau apabila terdapat pertanyaan lebih lanjut dapat menghubungi call center Bank Mega dengan nomor 0804-1500-010.

**DISCLAIMER**

- RIPLAY ini hanya merupakan sarana informasi, tidak dimaksudkan sebagai penawaran resmi atas suatu produk dan/atau layanan. Jika terdapat perbedaan antara RIPLAY ini dengan perjanjian dan/atau syarat dan ketentuan terkait dengan produk dan/atau layanan ("Perjanjian"), maka yang berlaku adalah Perjanjian.
- PT Bank Mega, Tbk berhak menolak permohonan dan/atau memperpanjang produk dan/atau layanan Nasabah apabila tidak memenuhi persyaratan yang berlaku di PT Bank Mega, Tbk dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Nasabah wajib membaca dengan teliti RIPLAY ini dan dapat menghubungi PT Bank Mega, Tbk jika terdapat pertanyaan lebih lanjut mengenai produk dan/atau layanan yang terdapat dalam Ringkasan ini.
- RIPLAY ini telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan Perundang-Undangan termasuk ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).